

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Pengembangan

Pengembangan secara etimologi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses/cara, perbuatan mengembangkan.<sup>22</sup> Secara istilah, kata pengembangan menunjuk pada suatu kegiatan menghasilkan suatu alat atau cara yang baru, dimana selama kegiatan tersebut penilaian dan penyempurnaan terhadap alat atau cara tersebut terus dilakukan. Bila setelah mengalami penyempurnaan penyempurnaan akhirnya alat atau cara tersebut dipandang cukup mantap untuk digunakan seterusnya, maka berakhirilah kegiatan pengembangan tersebut.

Pengembangan merupakan suatu sistem pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar yang bersifat internal atau segala upaya untuk menciptakan kondisi degan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>23</sup> Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan produk atau penyempurnaan produk.

Produk tersebut dapat berupa benda atau perangkat keras, seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran dikelas dan lain-lain.<sup>24</sup> Pengembangan juga merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>25</sup> Berdasarkan penjelasan diatas,

---

<sup>22</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 538.

<sup>23</sup> Gagne dan Brings, Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran, (Jakarta: PAU Dirjen Dikti Depdikbud, 2003), h. 266.

<sup>24</sup> Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 136.

<sup>25</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 297

pengembangan merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu yang disusun secara sistematis dan yang berguna dalam peningkatan produktifitas pembelajaran.

## **B. Lembar Kerja Peserta Didik**

### **1. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik**

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran bagi peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Prastowo mengatakan LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.<sup>26</sup> Menurut Depdiknas, LKPD atau *student worksheet* adalah lembaran - lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.<sup>27</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa LKPD merupakan bagian dari bahan ajar cetak yang menjadi panduan, pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan rencana pembelajaran yang berupa lembar lembar kerja yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta

---

<sup>26</sup> Prastowo, Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, (Surabaya: Togamas, 2015), h. 204.

<sup>27</sup> Hasdah ., “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Solving Untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Reflektif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Materi Bangun Ruang Dalam Pembelajaran Matematika” Tesis : Universitas Muhammadiyah Makassar : 2020:82

didik, termasuk kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah melalui eksperimen

## **2. Komponen Lembar Kerja Peserta Didik**

Komponen LKPD menurut Majid yang dikenalkan adalah informasi/konteks permasalahan dan pertanyaan/perintah dengan ciri-ciri sebagai berikut :

### a) Informasi

Informasi hendaknya menginspirasi peserta didik untuk menjawab / mengerjakan tugas, tidak terlalu sedikit atau kurang jelas sehingga peserta didik tidak berdaya untuk menjawab/mengerjakan tugas tetapi tidak juga terlalu banyak sehingga mengurangi ruang kreativitas peserta didik. Informasi dapat diganti dengan gambar, teks, label, atau benda konkret.

### b) Pernyataan masalah

Pernyataan masalah hendaknya betul-betul menuntut peserta didik menemukan cara/strategi untuk memecahkan masalah tersebut.

### c) Pertanyaan/perintah

Pertanyaan/perintah hendaknya merangsang peserta didik untuk menyelidiki, menemukan, memecahkan masalah, dan / atau berimajinasi/mengkreasi. Usahakan jumlah pertanyaan dibatasi, misalnya tiga buah, sehingga LKPD tidak seperti hutan belantara yang menjadi beban baca bagi peserta didik. Bila guru memiliki lebih dari tiga pertanyaan bagus, pertanyaan tersebut hendaknya disimpan dalam

pikirannya dan baru diajukan secara lisan kepada peserta didik sebagai tambahan bila diperlukan.<sup>28</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen LKPD yang berupa informasi dan pertanyaan memiliki ciri-ciri: informasi yang bersifat menginspirasi, pernyataan masalah yang menuntut peserta didik menemukan cara untuk memecahkannya, perintah yang dapat memicu peserta didik untuk menyelidiki, menemukan, memecahkan masalah, dan berimajinasi.

### C. Minat Belajar

#### 1. Pengertian Minat Belajar

Menurut Sukardi, menjelaskan bahwa minat dapat diartikan sebagai suatu kegemaran, kesukaan atau kesenangan pada sesuatu hal yang dijumpai. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat adalah suatu rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas yang berasal dari hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri tanpa ada yang memerintah.<sup>29</sup>

Menurut Slameto, minat adalah dorongan dalam diri seseorang yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Minat berpengaruh terhadap kegiatan seseorang yang akan dilakukan, sebaliknya tanpa minat seseorang tidak akan melakukan sesuatu.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Jakarta: Rosda, 2015), h. 233.

<sup>29</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013). h. 103

<sup>30</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.2010. h. 55

Minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari perpaduan gerak dan campuran dari perasaan, kecemasan, dan kecenderungan lainnya yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>31</sup> Minat belajar membentuk sikap akademik yang sangat pribadi pada siswa.

Dari pengertian keempat tokoh tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar adalah perpaduan gerak dan campuran perasaan dalam suatu ketertarikan atau kesukaan pada suatu objek atau aktivitas yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau aktivitas menarik yang bersifat menetap pada diri seseorang.

## **2. Ciri-ciri minat belajar siswa**

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elizabeth Hurlock dalam Susanto, menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut:

- a) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
- b) Minat tergantung pada kegiatan belajar.
- c) Perkembangan minat mungkin terbatas.
- d) Minat tergantung pada kesempatan belajar.
- e) Minat dipengaruhi oleh budaya.
- f) Minat berbobot emosional.
- g) Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Sukardi, *Bimbingan Dan Penyuluhan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1987).

<sup>32</sup> Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. 2013. h. 24

Menurut Slameto, siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
- b) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- c) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
- d) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya dari padahal yang lainnya.<sup>33</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa patuh pada aturan kegiatan di sekolah dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

### **3. Indikator Pencapaian Minat Belajar**

Menurut Djamarah, indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian.<sup>34</sup> Menurut Slameto, beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Menurut Rizki dalam penelitiannya, indikator minat belajar peserta didik : adanya perasaan senang

---

<sup>33</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. 2010. h.63-65

<sup>34</sup> Aswan Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta., 2002).h. 41

dalam proses belajar, adanya pemusatan perhatian, adanya kemauan untuk belajar, adanya kemauan dalam diri untuk aktif belajar.<sup>35</sup> Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut diatas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

a) Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

b) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

d) Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi

---

<sup>35</sup> Rizki Nurhana Friantini dan Rahmat Winata. Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*. Volume 4 Nomor 1 Bulan Maret 2019 : 6 - 11

siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.<sup>36</sup>

#### **4. Faktor yang mempengaruhi minat belajar**

Minat sebagai salah satu pendorong dalam proses belajar tidak muncul dengan sendirinya, akan tetapi banyak faktor yang menimbulkan minat peserta didik terhadap beberapa mata pelajaran yang diajarkan oleh pendidik bidang studi. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu bersumber dari dalam diri (faktor internal) dan dari luar (faktor eksternal). Faktor internal meliputi niat, rajin, motivasi dan perhatian. Faktor eksternal meliputi keluarga, pendidik dan fasilitas sekolah, teman sepergaulan, bahan ajar massa. Penjelasan secara rinci sebagai berikut:

##### a) Faktor Internal

- 1) Niat, niat merupakan titik sentral yang pokok dari segala bentuk perbuatan seseorang.
- 2) Rajin dan kesungguhan dalam belajar seseorang akan memperoleh sesuatu yang dikehendaki dengan cara maksimal dalam menuntut ilmu tentunya dibutuhkan kesungguhan belajar yang matang dan ketekunan yang intensif pada diri seseorang.
- 3) Motivasi, motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang karena adanya dorongan yang

---

<sup>36</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. 2010, h. 78-79

timbul dalam diri seseorang untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan.

- 4) Perhatian, minat timbul bila ada perhatian, karena perhatian itu merupakan pengarah tenaga jiwa yang ditunjukkan kepada suatu objek yang akan menimbulkan perasaan suka.
- 5) Sikap terhadap pendidik dan pelajaran, sikap positif dan perasaan senang terhadap pendidik dan pelajaran tertentu akan membangkitkan dan mengembangkan minat siswa, sebaliknya sikap memandangi mata pelajaran terlalu sulit atau mudah akan memperlemah minat belajar peserta didik.

b) Faktor eksternal

- 1) Keluarga, adanya perhatian dukungan dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua akan memberikan motivasi yang sangat baik, bagi perkembangan minat anak.
- 2) Pendidik dan fasilitas sekolah, faktor guru merupakan faktor penting pada proses belajar mengajar, cara guru menyajikan pelajaran di kelas dan penguasaan materi pelajaran yang tidak membuat peserta didik menjadi malas, akan mempengaruhi minat belajar peserta didik. Demikian pula sarana dan fasilitas yang kurang mendukung seperti buku pelajaran, ruang kelas, laboratorium yang tidak lengkap dapat mempengaruhi minat siswa begitu juga sebaliknya.
- 3) Teman sepergaulan, sesuai dengan masa perkembangan siswa yang senang membuat kelompok dan banyak bergaul dengan kelompok

yang diminati, teman pergaulan yang ada di sekelilingnya berpengaruh terhadap minat belajar anak. Sebaliknya bila teman bergaul dengan anak yang tidak bersekolah atau malas sekolah maka minat belajar anak akan berkurang atau malas.

- 4) Bahan ajar massa, kemajuan teknologi seperti Smartphone, Televisi dan bahan ajar cetak lainnya seperti buku bacaan, majalah, dan surat kabar, semuanya itu dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Jika siswa menggunakan bahan ajar tersebut untuk membantu proses belajar mengajar maka akan berkembang, tetapi bila waktu belajarnya materi kepramukaan penggalang ramu digunakan untuk bermain smartphone atau digunakan untuk yang lain yang tidak semestinya tentunya akan berdampak negatif.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Ibid.,